Berikut adalah tafsir Surat al-Fātiḥah menurut Ibnu Katsir, dari kitabnya yang terkenal Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm.

4 Tentang Penulis

- Nama lengkap: Ismā'īl bin 'Umar bin Katsīr ad-Dimasyqī (w. 774 H)
- Gaya tafsir: Tafsir bil-ma'tsūr berdasarkan Al-Qur'an, hadis, dan atsar sahabat serta tabi'in.
- Sangat populer karena penyusunan sistematis, rujukan kuat, dan mudah dipahami.
- Tafsir Surat al-Fātiḥah (1:1-7)

بِسْم اللهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ .1

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

- Basmalah adalah pembuka setiap surat kecuali At-Tawbah.
- Ibnu Katsir menjelaskan arti "Bismillāh" sebagai permohonan keberkahan ketika memulai sesuatu.
- Menyebut hadits-hadits, seperti:
 "Setiap pekerjaan penting yang tidak dimulai dengan Bismillah, maka terputus berkahnya."
- "Ar-Raḥmān" dan "Ar-Raḥīm" berasal dari "rahmah", menunjukkan kasih sayang Allah yang luas dan dalam.
 - Ar-Raḥmān: mencakup semua makhluk.
 - Ar-Raḥīm: khusus bagi orang beriman di akhirat.

الْحَمْدُ الله رَبِّ الْعَالَمينَ . 2

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam

- Al-ḥamdu: pujian yang disertai pengagungan terhadap Allah atas segala nikmat-Nya.
- Rabb: pencipta, pemilik, dan pengatur.

- Al-'ālamīn: semua makhluk, termasuk jin dan manusia.
- Ibnu Katsir mengutip Ibn 'Abbās:

"Setiap yang memiliki ruh, ia termasuk bagian dari 'alamīn."

الرَّحْمُن الرَّحِيم . 3

Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

 Ibnu Katsir menjelaskan pengulangan nama ini sebagai penegasan sifat utama Allah, yaitu kasih sayang yang meliputi segala sesuatu.

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ 4.

Pemilik hari pembalasan

- Ibnu Katsir menyebut dua qira'ah yang sahih: "Malik" (raja) dan "Mālik" (pemilik).
- Hari pembalasan adalah hari di mana seluruh manusia dibalas atas amal perbuatannya, dan hanya Allah yang memiliki kekuasaan penuh saat itu.
- Ia menukil ayat:

(QS Ghāfir: 16)

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ . 5

Hanya kepada-Mu kami menyembah dan hanya kepada-Mu kami mohon pertolongan

- Ayat ini inti dari Al-Fātiḥah dan seluruh Al-Qur'an.
- 'Ubūdiyyah (penghambaan) berarti taat, tunduk, cinta, takut, harap, dan semua bentuk ibadah hanya kepada Allah.
- Isti'ānah: memohon pertolongan dari Allah dalam seluruh urusan agama dan dunia.

اهْدِئَا الصّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ . 6

Tunjukilah kami jalan yang lurus

- Petunjuk (hidāyah) mencakup ilmu dan amal.
- Şirāţ al-mustaqīm adalah:
 - Islam
 - o Al-Qur'an
 - o Jalan para nabi dan orang saleh

... صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ .7

Jalan orang-orang yang Engkau beri nikmat...

- Yang diberi nikmat: para nabi, shiddiqin, syuhada, dan shalihin (lihat QS An-Nisa: 69).
- "Maghdūb 'alayhim": orang yang dimurkai kaum Yahudi menurut penafsiran Ibn 'Abbās.
- "Dāllīn": orang yang sesat kaum Nasrani, karena tersesat dari jalan kebenaran.

★ Ciri Khas Tafsir Ibnu Katsir

- Menggunakan hadits dan atsar sahabat secara luas dan akurat.
- Menghindari spekulasi rasional berlebihan.
- Sangat mendalam namun mudah dipahami, cocok untuk semua kalangan.